

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WELERI TAHUN 2016



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL

KATA SAMBUTAN



Buku Statistik Daerah Kecamatan Weleri 2016 diterbitkan oleh BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL adalah edisi ketiga yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadikan Ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level atau tingkat Kecamatan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Weleri 2016 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka Yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun, berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka yang menitik beratkan pada Tabel dan Grafik, untuk publikasi Statistik Daerah Kecamatan Weleri 2016 banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Weleri 2016 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi berbagai macam program pembangunan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kendal, Juli 2016
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN
KENDAL
Kepala,

Drs. SUGITA, MM
NIP. 19640813 199003 1 002

KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Weleri 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Weleri, yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Weleri

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Weleri 2016 berisi tentang berbagai informasi untuk melengkapi Publikasi Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis (sederhana).

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data sekaligus dapat memperkaya akan kebutuhan data statistik di Kecamatan Weleri.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini. Saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi di masa yang adakan datang.

Weleri, Juli 2016

Plt. Koordinator Statistik Kecamatan Weleri
Staf Seksi Integrasi Pengolahan dan
Diseminasi Statistik ,

SANTOSO, S.Si
19751007 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. GEOGRAFIS	1
BAB II. PEMERINTAHAN	4
BAB III. PENDUDUK	6
BAB IV. PENDIDIKAN	11
BAB V. KESEHATAN	14
BAB VI. PERTANIAN	17
BAB VII. TRANSPORTASI	19

GEOGRAFI

Kecamatan Weleri merupakan satu dari dua puluh Kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Kecamatan Weleri dibatasi oleh Kecamatan Rowosari di sebelah utara, Kecamatan Pageruyung di sebelah Selatan, Kabupaten Batang di sebelah barat, dan Kecamatan Rowosari dan Kecamatan Gemuh di sebelah timur.

Lokasi Kecamatan Weleri terletak relatif dekat dengan Ibukota Kabupaten. Jarak ibu kota Kecamatan Weleri ke ibu kota kabupaten Kendal adalah sekitar 18 km, sedangkan jarak ke ibu kota Propinsi Jawa Tengah sekitar 50 km. Sementara itu, jarak dari ibu kota Kecamatan Weleri ke Kecamatan Rowosari (Kecamatan tetangga terdekat) adalah sekitar 4 km.

Tabel 1.1. Luas Wilayah Kecamatan Weleri Dirinci Menurut Penggunaan, Tahun 2015

Jenis Penggunaan	Luas	Persentase
	(Km-2)	(%)
(1)	(2)	(3)
Tanah Sawah	11,78	38,93
Tanah Pekarangan	6,51	21,49
Tanah Tegalan	1,07	3,55
Tambak dan Kolam	0	0,0
Hutan	4,35	14,37
Perkebunan	2,9	9,58
Lain-lain	3,66	12,09
Jumlah	30,29	100,00

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Luas keseluruhan wilayah Kecamatan Weleri adalah sekitar 30,29 km². Dari total luas ini, sebagian besar digunakan sebagai tanah

sawah (38,93persen), tanah pekarangan (21,49 persen), hutan (14,37 persen), dan perkebunan (9,58 persen). Sedangkan sisanya, dimanfaatkan sebagai tanah tegalan dan keperluan lainnya, seperti untuk jalan, pemakaman, pertokoan, dsb.

Gambar 1.1. Peta Administrasi Kecamatan Weleri



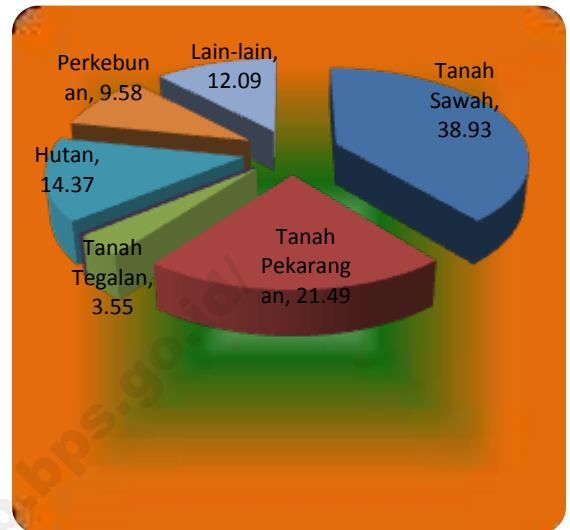
Wilayah Kecamatan Weleri terbagi menjadi 16 desa, yaitu Desa Sidomukti, Penyangkringan, Bumiayu, Manggungsari, Sumberagung, Ngasinan, Weleri, Nawangsari, Karangdowo, Penaruban, Sambongsari, Karanganom, Payung, Pucuksari, Tratemulyo, dan Montongsari. Desa dengan wilayah terluas adalah Desa Sidomukti dengan luas 8,16 km² (26,96 persen). Sedangkan desa dengan wilayah paling kecil adalah Desa Payung dengan luas 0,58 km² (1,91 persen).

Tabel 1.2. Luas Kecamatan Weleri Menurut Desa

Desa	Luas (Km-2)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Sidomukti	8,16	26,9
Penyangkringan	1,78	5,9
Bumiayu	1,61	5,3
Manggungsari	2,11	7,0
Sumberagung	2,15	7,1
Ngasinan	1,03	3,4
Weleri	1,38	4,6
Nawang Sari	0,71	2,3
Karangdowo	0,70	2,3
Penaruban	1,08	3,6
Sambongsari	3,83	12,6
Karanganom	1,1	3,6
Payung	0,58	1,9
Pucuksari	0,99	3,3
Tratemulyo	1,71	5,6
Montongsari	1,37	4,5
Jumlah	30,29	100,0

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Gambar 1.2. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Weleri menurut Penggunaan, Tahun 2015



IKLIM

Menurut Stasiun UPTD Pengairan Kecamatan Weleri (meliputi eks kawedanan Weleri), rata-rata curah hujan di Wilayah Kecamatan Weleri pada tahun 2015 berkisar 116 mm/tahun. Rata-rata ini lebih rendah apabila dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 208 mm/tahun dan dibandingkan dengan rata-rata pada tahun 2013 yang sebesar 182 mm/tahun.

Sementara itu, rata-rata banyaknya hari hujan di wilayah Kecamatan Weleri pada tahun 2015 adalah sekitar 8 hari. Banyaknya hari hujan dan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari, dimana jumlah hari hujan tercatat 17 hari dengan curah hujan mencapai angka tertinggi sebesar 453 mm. Sementara itu, selama bulan September 2014, tidak adanya hari Hujan karena pada bulan-bulan itu memang merupakan musim kemarau.

Tabel 1.3. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan di Wilayah Kecamatan Weleri, Tahun 2015

Bulan	Banyaknya	
	Hari Hujan	Curah Hujan
(1)	(2)	(3)
Januari	17	453
Pebruari	10	319
Maret	16	196
April	10	120
Mei	7	83
Juni	3	30
Juli	0	0
Agustus	2	24
September	0	0
Oktober	2	0
Nopember	11	0
Desember	15	184
Jumlah	92	1.389
Rata-rata	8	116

Sumber: UPTD Pengairan Kecamatan Weleri, Tahun 2015

Tahukah Anda?

Selama tahun 2014, di Kecamatan Weleri tercatat hujan sebanyak 92 hari dengan rata-rata curah hujan mencapai 116 mm/tahun.



PEMERINTAHAN

Wilayah Kecamatan Weleri dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Bupati Kendal. Sementara itu, wilayah desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat. Secara administratif, Camat diangkat dan diberhentikan oleh Bupati, sedangkan Kepala Desa dipilih langsung oleh masyarakat di desa yang bersangkutan.

Tabel 2.1. Banyaknya Dusun RW dan RT di Kecamatan Weleri, Tahun 2015

Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
Sidomukti	6	7	42
Penyangkringan	4	17	60
Bumiayu	3	9	24
Mangungsari	3	9	23
Sumberagung	4	10	29
Ngasinan	1	4	12
Weleri	3	6	44
Nawang Sari	0	3	24
Karangdowo	3	4	14
Penaruban	3	7	26
Sambongsari	5	6	27
Karanganom	4	4	19
Payung	2	2	8
Pucuksari	2	4	18
Tratemulyo	3	3	13
Montongsari	3	6	25
Jumlah	49	101	408

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2015

Wilayah Kecamatan Weleri terdiri dari 16 desa, 49 Dusun/Dukuh, 101 RW, dan 408 RT. Dari 16 desa tersebut, desa dengan jumlah RT terbanyak adalah Desa Penyangkringan (60 RT) dan desa dengan jumlah RT paling sedikit adalah Desa Payung (8 RT). Sementara itu, desa dengan jumlah RW paling banyak adalah Desa Penyangkringan dengan jumlah 17 RW, dan desa dengan jumlah RW paling sedikit adalah desa Payung (2 RW).

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, perkembangan jumlah RT di Kecamatan Weleri tidak mengalami perubahan. Jumlah RT pada tahun 2013, 2014 dan 2015 sama yaitu sejumlah 408 RT.

Seiring berkembangnya kehidupan Desa, maka pelayanan aparatur desa terhadap berbagai kebutuhan masyarakat harus semakin ditingkatkan. Apalagi, berbagai program pembangunan (baik dari pemerintah Pusat, Provinsi, maupun Kabupaten) dewasa ini sudah difokuskan pada pembangunan berbasis desa. Dengan demikian, berbagai program pemerintah tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

Kecamatan Weleri terdiri dari 16 Desa, 49 Dusun, 101 RW, dan 408 RT.



Tabel 2.2. Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Weleri, Tahun 2015

Desa	Jumlah
(1)	(4)
Sidomukti	10
Penyangkringan	11
Bumiayu	10
Mangungsari	13
Sumberagung	11
Ngasinan	8
Weleri	8
Nawangsari	6
Karangdowo	8
Penaruban	9
Sambongsari	10
Karanganom	10
Payung	8
Pucuksari	7
Tratemulyo	11
Montongsari	10
Jumlah	153

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2015

Secara umum, keberadaan aparaturnya di wilayah Kecamatan Weleri sudah relatif baik. Hal ini ditandai dengan telah tercukupinya perangkat desa yang membantu tugas-tugas Kepala Desa, meskipun jumlahnya tidak sama untuk setiap desa.

Sebagai timbal balik dari hubungan yang baik antara Pemerintah dan masyarakat, maka partisipasi aktif masyarakat terhadap proses pembangunan menjadi sebuah keharusan. Partisipasi aktif ini diwujudkan dalam kegiatan pembayaran pajak (baik Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Retribusi, dan lain sebagainya). Karena harus di sadari bersama bahwa pajak merupakan kewajiban setiap warga negara yang harus dibayarkan kepada negara. Tahun ini Surat Pemberitahuan Pajak Terdaftar (SPPT) Kecamatan Weleri meningkat dari 22.120 di tahun 2014 menjadi 23.017 di tahun 2015.



PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Weleri tahun 2015 sebanyak 57.362 jiwa, terdiri dari 28.811 (50,23 persen) laki – laki dan 28.551 (49,77 persen) perempuan. Jumlah penduduk terbesar adalah Desa Penyangkringan sebanyak 8.287 jiwa (14,45 persen) dari total jumlah penduduk Kecamatan Weleri. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah Desa Payung dengan jumlah penduduk 1.388 (2,41 persen) dari total jumlah penduduk Kecamatan Weleri.

Tabel 3.1. Penduduk Kecamatan Weleri Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2015

Jenis Kelamin		2013
(1)		(2)
Laki-laki		28.811
Perempuan		28.551
Jumlah		57.362

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Weleri, Tahun 2015

(1)	(2)
Sidomukti	5.048
Penyangkringan	8.287
Bumiayu	4.054
Manggung Sari	2.975
Sumberagung	3.444
Ngasinan	1.431
Weleri	4.776
Nawang Sari	2.888
Karangdowo	2.564
Penaruban	4.458
Sambongsari	5.187
Karanganom	3.226
Payung	1.381
Pucuksari	2.001
Tratemulyo	2.905
Montongsari	2.737
Jumlah	57.362

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Jumlah rumah tangga di Kecamatan Weleri pada tahun 2015 ada sebanyak 15.815 rumah tangga. Sejalan banyaknya jumlah penduduk, jumlah rumah tangga yang paling banyak juga terdapat di desa Penyangkringan dengan jumlah 2.301 rumah tangga. Sedangkan jumlah rumah tangga yang paling sedikit terdapat di Desa Payung dengan 386 rumah tangga. Dengan keseluruhan jumlah rumah tangga ini, maka rata-rata banyaknya anggota rumah tangga di kecamatan Weleri pada tahun 2015 adalah sebanyak 4 orang dalam setiap rumah tangga.





Tabel 3.3. Rata-rata Jumlah anggota Rumah Tangga di Kecamatan Weleri, Tahun 2015

Desa	Penduduk	Rumah Tangga	Kepadatan (Orang/ Kk)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sidomukti	5.048	1264	4
Penyangkringan	8.287	2301	4
Bumiayu	4.054	1095	4
Manggung Sari	2.975	763	4
Sumberagung	3.444	894	4
Ngasinan	1.431	389	4
Weleri	4.776	1365	4
Nawang Sari	2.888	795	4
Karangdowo	2.564	669	4
Penaruban	4.458	1131	4
Sambongsari	5.187	1525	3
Karanganom	3.226	977	3
Payung	1.381	386	4
Pucuksari	2.001	606	3
Tratemulyo	2.905	844	3
Montongsari	2.737	811	3
Jumlah	57.362	15.815	4

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Penduduk Kecamatan Weleri menurut Kelompok umur tersaji pada Tabel 3.4. Dari tabel tersebut terlihat bahwa penduduk yang paling banyak terdapat pada kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 4.815 jiwa. Sedangkan penduduk yang paling sedikit terdapat pada kelompok umur lansia 70-74 tahun yaitu sebanyak 1.078 jiwa. Apabila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki yang paling banyak terdapat pada kelompok umur 15-19 tahun. Pada kelompok ini, jumlah penduduk laki-laki sebesar 2.587 orang. Sementara itu, penduduk perempuan terbanyak juga terdapat pada kelompok 10-14 tahun sebanyak 2.352 orang.

Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Weleri menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin, Tahun 2015

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2.328	2.209	4.537
5-9	2.314	2.308	4.622
10-14	2.463	2.352	4.815
15-19	2.587	2.298	4.885
20-24	2.415	2.060	4.475
25-29	2.289	1.951	4.240
30-34	2.125	2.058	4.183
35-39	2.046	2.027	4.073
40-44	2.055	2.069	4.124
45-49	2.037	2.249	4.286
50-54	1.920	2.036	3.956
55-59	1.672	1.638	3.310
60-64	1.005	1.062	2.067
65-69	607	764	1.371
70-74	436	642	1.078
+75	512	828	1.340
Jumlah	28.811	28.551	57.362

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Dilihat dari struktur umur dapat dikatakan bahwa struktur umur penduduk Kecamatan Weleri masih tergolong muda, dimana persentase penduduk muda (kelompok umur 0-14 tahun) masih cukup tinggi yaitu sebesar 24,36 persen, sedangkan persentase penduduk usia tua (65 tahun keatas) hanya sekitar 3,79 persen.



Tabel 3.5. Persentase Penduduk Kecamatan Weleri menurut Jenis kelamin, Tahun 2014

Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 14	24,66	24,06	24,36
15 – 64	69,94	68,12	69,03
65 +	5,40	7,82	6,61
Jumlah (%)	100,00	100,00	100,00

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

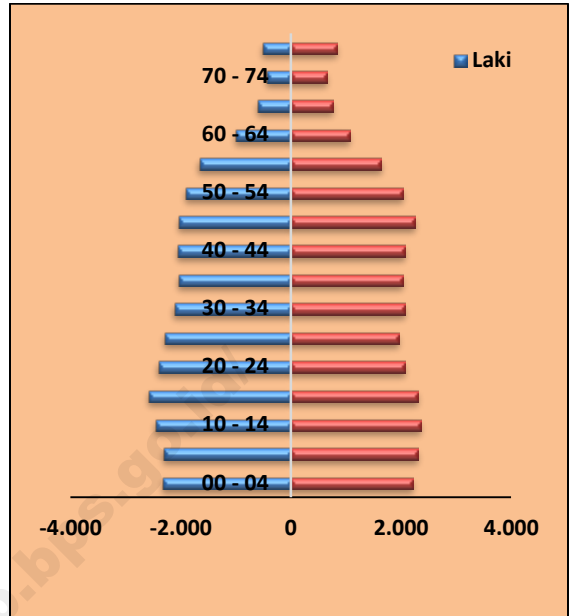
Struktur Penduduk Weleri adalah Penduduk Muda

PIRAMIDA PENDUDUK

Perubahan pada struktur umur penduduk akan terlihat lebih jelas dengan menggunakan piramida penduduk. Piramida penduduk menggambarkan perkembangan penduduk pada setiap kelompok umur yang berbeda.

Dari gambar piramida penduduk Kecamatan Weleri tahun 2015 dapat diketahui bahwa tingkat fertilitas Kecamatan Weleri relatif tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh alas piramida yang membesar pada kelompok umur 0-4 dan 5-9 tahun. Batang piramida yang paling panjang adalah pada kelompok umur 10-14 tahun pada penduduk perempuan maupun penduduk laki-laki. Keadaan ini dapat ditafsirkan bahwa struktur piramida penduduk Kecamatan Weleri masih menunjukkan struktur penduduk muda

Gambar 3.1. Piramida Penduduk Kecamatan Weleri, Tahun 2013



Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Tidak meratanya jumlah penduduk juga terlihat dari tingkat kepadatan penduduk di masing-masing desa. Pada tahun 2015, rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Weleri adalah sebesar 1.897 orang per km². Artinya, dalam area selebar 1.000 x 1.000 meter persegi, ditempati oleh penduduk sebanyak 1.894 orang. Desa yang paling padat penduduknya adalah Desa Penyangkringan, yaitu sebesar 4.656 orang/km². Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah terdapat di Desa Sidomukti dengan jumlah penduduk sekitar 619 orang/km².



Tabel 3.6. Kepadatan Penduduk di Kecamatan Weleri menurut Desa, Tahun 2015

Desa	Penduduk	Luas (Km-2)	Kepadatan (Orang / Km-2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sidomukti	8,16	5.048	619
Penyangkringan	1,78	8.287	4.656
Bumiayu	1,61	4.054	2.518
Manggungsari	2,11	2.975	1.410
Sumberagung	2,15	3.444	1.602
Ngasinan	1,03	1.431	1.389
Weleri	1,38	4.776	3.461
Nawang Sari	0,71	2.888	4.068
Karangdowo	0,70	2.564	3.663
Penaruban	1,08	4.458	4.128
Sambongsari	3,83	5.187	1.354
Karanganom	1,10	3.226	2.933
Payung	0,58	1.381	2.381
Pucuksari	0,99	2.001	2.021
Tratemulyo	1,71	2.905	1.699
Montongsari	1,37	2.737	1.998
Jumlah	57.362	30,29	1.894

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

SEX RASIO

Sex Rasio (Rasio Jenis Kelamin) adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan. Dari data jumlah penduduk menurut jenis kelamin pada Tabel 3.7. terlihat bahwa rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Weleri tahun 2015 adalah sebesar 101, artinya, pada setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 101 orang penduduk laki-laki. Dengan melihat angka ini, maka dapat dikatakan bahwa komposisi penduduk di Kecamatan Weleri masih didominasi oleh penduduk Laki Laki.

Tabel 3.7. Sex Rasio Penduduk di Kecamatan Weleri, Tahun 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
Sidomukti	2.574	2.474	104
Penyangkringan	4.168	4.119	101
Bumiayu	2.105	1.949	107
Manggungsari	1.491	1.484	102
Sumberagung	1.769	1.675	105
Ngasinan	704	727	94
Weleri	2.352	2.424	99
Nawang Sari	1.458	1.430	100
Karangdowo	1.273	1.291	101
Penaruban	2.221	2.237	99
Sambongsari	2.586	2.601	99
Karanganom	1.619	1.607	99
Payung	661	720	96
Pucuksari	1.002	999	104
Tratemulyo	1.475	1.430	102
Montongsari	1.353	1.384	98
Jumlah	28.811	28.551	101

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Secara umum, RJK di beberapa desa di Kecamatan Weleri bernilai di bawah 100. Namun demikian, di Desa Penaruban, RJK nya berada diatas nilai 100, yang berarti bahwa komposisi penduduk laki-laki di desa tersebut lebih banyak daripada penduduk perempuan.



Penduduk Kecamatan Weleri menganut agama yang beragam yang terlihat dari fasilitas peribadatan yang ada. Mayoritas penduduk Kecamatan Weleri beragama Islam sebanyak 55.165 jiwa kemudian diurutkan kedua Kristen Katholik sebanyak 1.230 jiwa. Selain itu ada juga Kristen Protestan sebanyak 764 jiwa, dan Budha, Hindhu dan Konghucu masing-masing sebanyak 66 jiwa, 59 jiwa dan 78 jiwa.

Tabel 3.8. Banyaknya Pemeluk Agama di Kecamatan Weleri, Tahun 2015

Agama	Jiwa
(1)	(2)
Islam	55.165
Kristen Katholik	1.230
Kristen Protestan	764
Budha	66
Hindhu	59
Konghucu	78

Sumber : Statistik Kecamatan Weleri

Dengan beragamnya agama yang dianut oleh masyarakat di Kecamatan Weleri maka fasilitas peribadatan juga semakin beragam. Di Kecamatan Weleri sendiri terdapat 43 masjid, 166 mushola, 7 gereja/kapel, 0 pura dan 1 klenteng yang tersebar di seluruh desa untuk masjid dan mushola. Sedangkan gereja/kapel terdapat di Desa Penyangkringan, Nawangsari dan Penaruban. Untuk Klenteng hanya ada di Desa Penyangkringan.

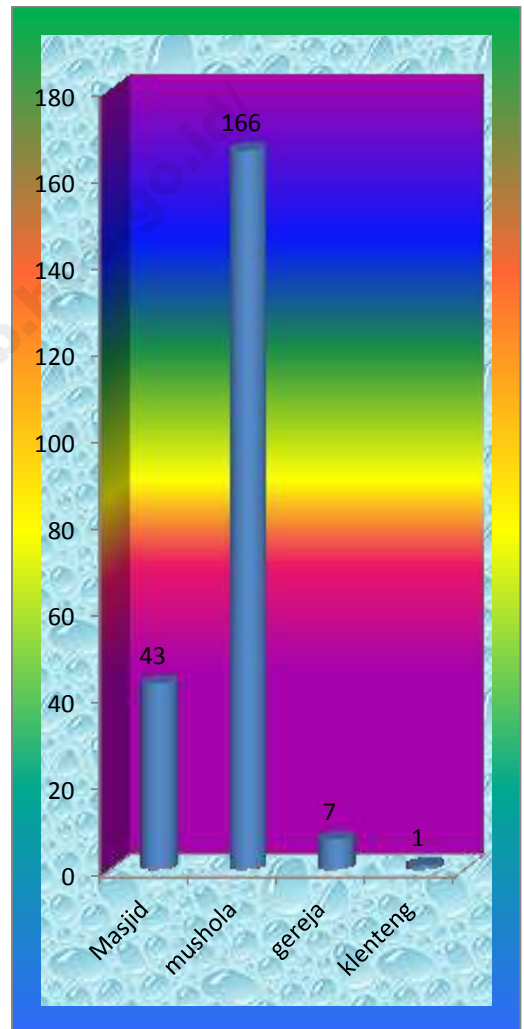
Toleransi antar umat beragama di Kecamatan Weleri sangat tinggi ini dibuktikan dengan adanya penduduk minoritas yang memeluk agama selain Islam dapat menjalankan ibadah dan membangun tempat ibadah di wilayah yang bersangkutan dengan aman, tenang dan damai.

Tabel 3.8. Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Weleri, Tahun 2015

Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Klenteng
43	166	7	0	1

Sumber : Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2014

Gambar 3.2. Sarana Peribadatan di Kecamatan Weleri, Tahun 2015





JUMLAH SEKOLAH

Peningkatan kualitas SDM bertitik tolak pada upaya pembangunan bidang pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan akan terbentuk SDM yang berkualitas bagi pembangunan. Oleh karena itu, maka diperlukan prasarana pendidikan yang baik dan representatif guna mendukung wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun sebagaimana diharapkan oleh Pemerintah.

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, diperlukan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Jumlah sekolah dikatakan memadai apabila dapat menampung seluruh penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan. Demikian juga dengan tenaga pendidik atau guru. Jumlah guru dianggap memadai apabila mencapai tingkat perbandingan tertentu terhadap murid sedemikian sehingga proses belajar mengajar di sekolah bisa berjalan efektif. Oleh karena itu, untuk melihat tingkat kecukupan sekolah digunakan indikator rasio murid-guru dan rasio murid-sekolah.

Pada tahun 2014 jumlah sekolah di Kecamatan Weleri sebanyak 93 sekolah, yang terdiri dari TK/KB sebanyak 36 sekolah, SD/MI sebanyak 36 sekolah, dan SMP/MTs sebanyak 12 sekolah, dan SMA/SMK sebanyak 10 sekolah. Tahun 2015 jumlah sekolah mengalami Penurunan menjadi 92 buah yang terdiri dari TK/KB sebanyak 35 buah, SD/MI tidak mengalami perubahan menjadi 37 sekolah, SMP/MTs naik berjumlah 12 sekolah, dan SMA/SMK Naik menjadi 10 sekolah.

Tabel 4.1. Banyaknya Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Weleri, Tahun 2013 -2015

Jenjang	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK/KB	36	36	35
SD/MI	36	36	36
SMP/MTs	11	12	12
SMA/SMK	10	10	10
Jumlah	93	93	92

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Sejalan dengan penambahan dan pengurangan jumlah sekolah yang ada, jumlah murid pada setiap jenjang juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 jumlah murid pada jenjang TK/KB ada sebanyak 1.933 murid. Pada tahun 2014 mengalami Penurunan menjadi 1.925 murid sedangkan tahun 2015 jumlahnya meningkat menjadi 2.035 murid.

Hal yang sama terjadi pada jenjang SD/MI, dimana pada tahun 2013, jumlah murid SD/MI ada sebanyak 6.128 murid, dan bertambah menjadi 6.443 murid pada tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2015, jumlah murid SD/MI pun mengalami penurunan menjadi 6.200 murid.

Berbeda dengan dua jenjang pendidikan di atas, jumlah murid yang terdaftar di jenjang SMP/MTs mengalami Kenaikan pada tahun 2013. Jumlah murid SMP/MTs Naik dari 2.487 murid menjadi 2.698 murid pada 2014. Sedangkan pada tahun 2015 jumlahnya kembali naik menjadi 2.782 murid.

Sementara itu, jumlah murid yang terdaftar pada jenjang SMA/SMK mengalami fluktuasi yang cukup tinggi. Pada tahun 2013, jumlah murid pada jenjang SMA/SMK tercatat sebanyak 3.063 murid, sedikit naik menjadi 3.153 murid pada tahun 2014. Dengan bertambahnya unit sekolah pada jenjang ini menyebabkan jumlah murid SMA/SMK



mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Jumlah murid SMA/SMK pada tahun 2015 ini tercatat hanya berjumlah 3.413 murid.

Tabel 4.2. Banyaknya Murid dan Guru di Kecamatan Weleri, Tahun 2013 -2015

Jenjang	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Banyaknya Murid			
TK/KB	1.933	1.925	2.035
SD/MI	6.128	6.443	6.200
SMP/MTs	2.487	2.698	2.782
SMA/SMK	3.063	3.153	3.413
Banyaknya Guru			
TK/KB	244	244	157
SD/MI	372	423	386
SMP/MTs	206	221	207
SMA/SMK	267	246	231

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Sementara itu, keberadaan guru selama kurun waktu 2013 -2015 mengalami perubahan yang cukup beragam. Jumlah guru TK/KB pada tahun 2013 dan 2014 tercatat sebanyak 244 orang. Sedangkan pada tahun 2015 guru mengalami penurunan menjadi 157 orang.

Sedangkan pada jenjang SD/MI, jumlah guru yang tercatat pada tahun 2013 sampai dengan 2014 mengalami peningkatan yaitu berjumlah 371 orang pada tahun 2013, 423 orang pada tahun 2014 dan 386 orang pada tahun 2015.

Jumlah guru pada jenjang SMP/MTs terus mengalami kenaikan dalam kurun tahun 2013 sampai dengan 2014. Pada tahun 2013, jumlah guru pada jenjang ini ada sebanyak 206 orang, bertambah menjadi 221 orang pada tahun 2014, dan terjadi penurunan menjadi 207 orang pada tahun 2015.

Pada jenjang SMA/SMK, jumlah guru pada tahun 2013 dan 2014 tercatat sebanyak 267 orang. Dengan berkurangnya jumlah unit

sekolah dan jumlah murid di tahun 2015 pada jenjang ini memberikan pengaruh yang besar pada berkurangnya jumlah guru. Jumlah guru yang mengajar pada jenjang SMA/SMK tahun 2015 tinggal 231 orang.

RASIO MURID-SEKOLAH

Data pada Tabel 4.3. menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir, rasio murid sekolah untuk tingkat TK/KB mengalami fluktuasi, yaitu dari 54 murid/sekolah pada tahun 2013 menjadi 53 murid/sekolah pada tahun 2014, kemudian mengalami kenaikan menjadi 58 murid/sekolah pada tahun 2015. Sedangkan yang terjadi pada jenjang SD/MI, pada tahun 2013, rasio murid-sekolah sebesar 170 murid/sekolah, berkurang menjadi 170 murid/sekolah pada tahun 2014, kemudian sama menjadi 168 murid/sekolah pada tahun 2015.

Berkebalikan dengan jenjang TK/KB dan SD/MI, rasio murid-sekolah pada jenjang SMP/MTs justru mengalami penurunan di tahun 2014. Rasio murid sekolah turun dari 226 menjadi 225 murid/sekolah di tahun 2014. Pada Tahun 2015 rasio ini kembali naik menjadi 253 di tahun 2015. Sementara itu, rasio murid-sekolah pada jenjang SMA/SMK mengalami penurunan yang cukup besar. Rasio murid-sekolah pada jenjang ini tercatat 438 murid/sekolah pada tahun 2013, naik menjadi 394 murid/sekolah pada tahun 2014, dan sedikit mengalami penurunan menjadi 427 murid/sekolah pada tahun 2015.



Tabel 4.3. Rasio Murid terhadap Sekolah di Kecamatan Weleri, Tahun 2013 -2015

Jenjang	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK/KB	54	53	58
SD/MI	170	170	168
SMP/MTs	226	225	253
SMA/SMK	340	343	427

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

RASIO MURID-GURU

Rasio murid-guru menggambarkan rata-rata jumlah murid yang diajar oleh seorang guru. Rasio murid-guru ini digunakan untuk melihat seberapa besar beban tiap guru dalam mengajar murid didiknya. Rasio murid-guru menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Rasio Murid terhadap Guru di Kecamatan Weleri, Tahun 2013 -2015

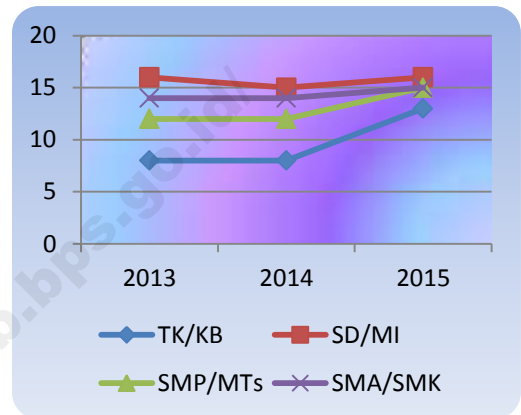
Jenjang	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK/KB	8	8	13
SD/MI	16	15	16
SMP/MTs	12	12	15
SMA/SMK	14	14	15

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Dari data pada Tabel 4.4. terlihat bahwa secara umum rasio murid-guru di Kecamatan Weleri sudah cukup baik, dimana angkanya berkisar antara 8-17 orang di tahun 2013 hingga 2015. Hal ini berarti bahwa seorang guru di Weleri, rata-rata mengajar murid sebanyak 8-17 orang.

Pada jenjang SMA/SMK misalnya, rasio murid-guru pada tahun 2013 dan 2015 sebesar 15 orang/guru. Dengan melihat kecilnya (sudah cukup baiknya) angka rasio murid-guru ini, maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Gambar 4.1. Grafik Rasio Murid terhadap Guru di Kecamatan Weleri, Tahun 2013 -2015



Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan derajat dan status kesehatan adalah dengan melakukan peningkatan ketersediaan fasilitas kesehatan serta mempermudah jangkauan pelayanan kesehatan. Selain itu, keberadaan tenaga kesehatan yang merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat, harus terus ditingkatkan agar pelayanan kesehatan masyarakat menjadi lebih maksimal.

Tabel 5.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Weleri, Tahun 2013 -2015

Fasilitas Kesehatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
RSU	1	1	1
Puskesmas	2	2	2
Pustu	3	3	3
Dokter Umum	10	10	10
Dokter Gigi	1	1	1
Rumah Bersalin	5	5	5

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Weleri pada tahun 2015 terdiri dari 1 unit Rumah Sakit Umum (RSU), 2 unit Puskesmas, 3 unit Puskesmas pembantu, 10 orang dokter umum, 1 orang dokter gigi, dan 5 unit Rumah Bersalin (RB). Sebaliknya jumlah rumah bersalin tahun ini tetap menjadi 5 rumah bersalin.

Sampai saat ini program KB masih terus digalakkan, meskipun pelaksanaannya tidak seketat pada masa awal dilaksanakannya program tersebut. Hal ini disebabkan karena tingkat kesadaran masyarakat tentang KB sudah relatif tinggi. Sekarang ini, orang cenderung memilih untuk mempunyai anak dalam jumlah sedikit (2 anak).

Di Kecamatan Weleri, jumlah wanita kawin yang ikut program KB sudah relatif banyak. Sebagai gambaran, pada tahun 2013 ini jumlah peserta KB aktif ada sebanyak 77 persen dari jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada. Namun tahun ini jumlah PUS mengalami kenaikan dari 10.209 di tahun 2013 menjadi 10.279 di tahun 2014.

Tabel 5.2. Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Weleri, Tahun 2013 -2015

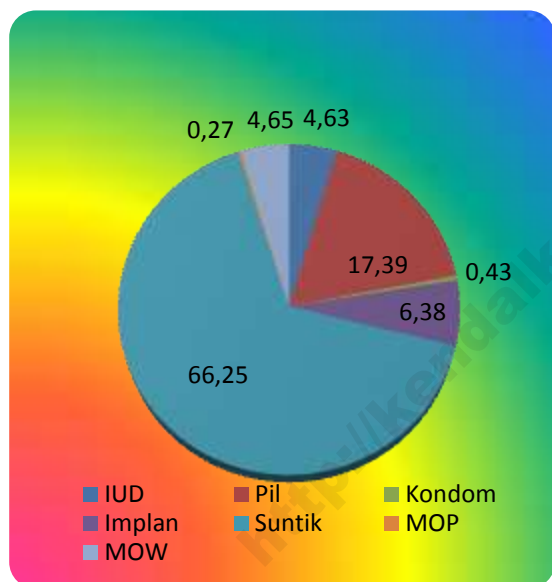
Jenis Alat Kontrasepsi	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
IUD	278	342	379
PIL	1.450	1.439	1.422
Kondom	35	35	35
IMP	396	497	522
Suntik	5.362	5.399	5.417
MOP	23	22	22
MOW	346	371	380
Jumlah	7.890	8.105	8.177

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

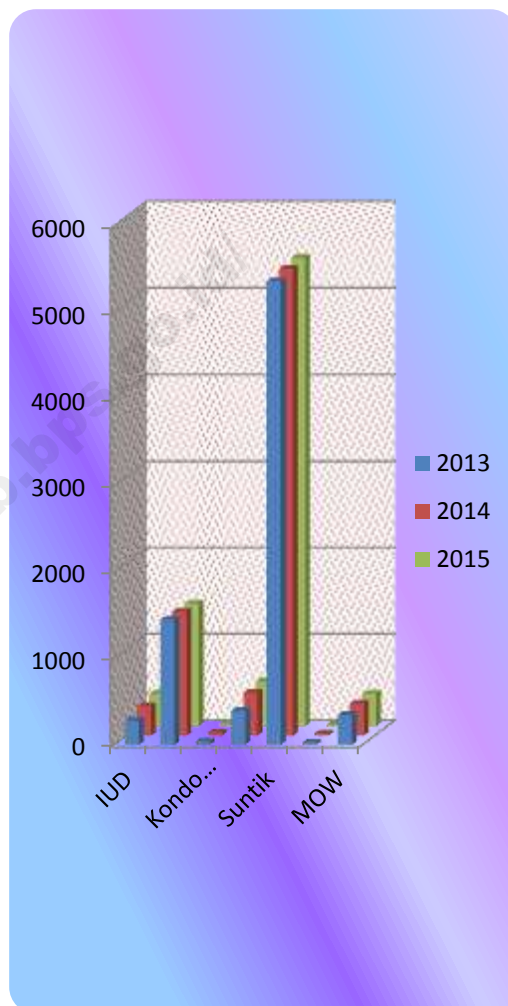
KESEHATAN

Dari seluruh peserta KB aktif yang terdaftar pada tahun 2015 tersebut, sekitar 66,25 persen menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik, 17,39 persen menggunakan pil KB, 6,38 persen menggunakan IMP, 4,65 persen menggunakan MOW, 4,63 persen menggunakan IUD, dan sekitar 0,27 persen menggunakan MOP.

Gambar 5.1. Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Weleri, Tahun 2015



Gambar 5.2. Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Weleri, Tahun 2013 – 2015



Kesehatan keluarga di Kecamatan Weleri sedikitnya dipengaruhi oleh kehidupan sehari-hari masyarakat. Adapun penggolongan keluarga di Kecamatan Weleri digolongkan menjadi keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera. Pada tahun 2015 keluarga pra sejahtera di Kecamatan Weleri sebanyak 5.077 keluarga dan keluarga sejahtera sebanyak 17.941 keluarga. Adapun keluarga sejahtera dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu sejahtera I, sejahtera II, sejahtera III dan sejahtera III Plus yang masing-masing pada tahun 2015 berjumlah 3.715 keluarga, 3.130 keluarga, 3.844 keluarga dan 2.175 keluarga.

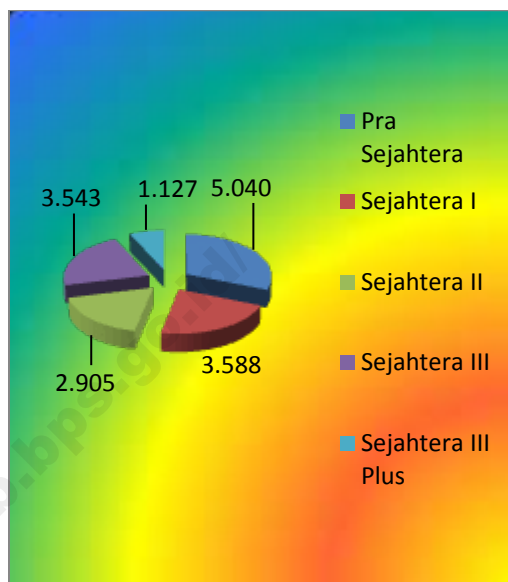
Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Weleri masih tergolong kedalam keluarga pra sejahtera dan sebagian besar juga tergolong kedalam keluarga sejahtera III.

Tabel 5.3. Jumlah Keluarga di Kecamatan Weleri, Tahun 2013-2015

Tingkatan Keluarga	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Pra Sejahtera	5.040	5.119	5.077
Sejahtera I	3.588	3.582	3.715
Sejahtera II	2.905	2.906	3.130
Sejahtera III	3.543	3.611	3.844
Sejahtera III Plus	1.127	1.273	2.175

Sumber: PPLKB Kec. Weleri, Tahun 2015

Gambar 5.3. Persentase Keluarga di Kecamatan Weleri, Tahun 2015





LAHAN

Secara umum, sektor pertanian masih menjadi sektor yang paling mendominasi perekonomian di Kecamatan Weleri. Hal ini terlihat dari masih banyaknya masyarakat yang mengusahakan pertanian sebagai mata pencaharian pokok mereka.

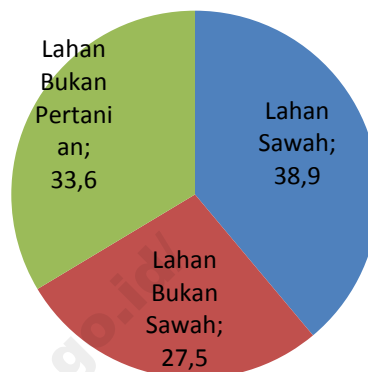
Tabel 6.1. Luas Lahan di Kecamatan Weleri menurut Jenis Lahan, Tahun 2013 -2015

Jenis Lahan (Ha)	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawah	1.178	1.178	1.178
Bukan Sawah	832	832	832
Bukan Pertanian	1.019	1.019	1.019
Jumlah	3.029	3.029	3.029

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Secara umum, luas total lahan di Kecamatan Weleri pada tahun 2015 tercatat 3.029 Hektar. Dari keseluruhan luas ini, sekitar 1.178 hektar (38,9 persen) digunakan sebagai lahan persawahan, 832 hektar (27,5 persen) digunakan sebagai lahan bukan sawah seperti tegalan, perkebunan rakyat, hutan, dan lahan bukan sawah lainnya, sementara sekitar 1.019 hektar (33,6 persen) digunakan sebagai lahan bukan pertanian yang meliputi perumahan, hutan negara, dan lahan bukan pertanian lainnya.

Gambar 6.1. Persentase Luas Lahan di Kecamatan Weleri, Tahun 2015



PRODUKSI

Dari lahan persawahan yang ada, sebagian besar ditanami tanaman padi dan palawija. Dari lahan pertanian tersebut, hasil yang paling dominan adalah produksi padi dan jagung.

Produksi padi dan palawija di Kecamatan Weleri mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 13.337 ton dibanding pada tahun 2014 yang produksinya mencapai 13.434 ton. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 18.198 ton. Hal yang tidak jauh berbeda juga terjadi pada komoditas jagung. Pada tahun 2013 produksi jagung mencapai 8.876 ton, mengalami penurunan menjadi 8.627 ton pada tahun 2014, dan 7.296 ton pada tahun 2015.



Tabel 6.2. Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kecamatan Weleri, Tahun 2013 - 2015

Jenis Tanaman (Ton)	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	13.337	13.434	18.198
Jagung	8.876	8.827	7.296

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2016

Produksi Ikan Lele dan Nila terlihat pada table 6.3. Dari tabel terlihat bahwa produksi ikan Lele mengalami penurunan yang tajam. Pada tahun 2013, produksi ikan lele mencapai 31,33 ton, turun menjadi 8,74 ton pada tahun 2014, dan mengalami peningkatan menjadi 38,24 ton pada tahun 2015.

Sementara itu, produksi ikan nila terlihat mulai tahun 2013 produksinya mencapai 11,60 ton, namun di tahun 2014 ini produksi ikan nila sama menjadi 11,60 ton dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 6,33 ton.

Tabel 6.3. Produksi Perikanan di Kecamatan Weleri, Tahun 2013 -2015

Jenis Tanaman (Ton)	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Lele	31,33	8,74	38,24
Nila	11,60	11,60	6,33

Sumber: Statistik Kecamatan Weleri, Tahun 2015



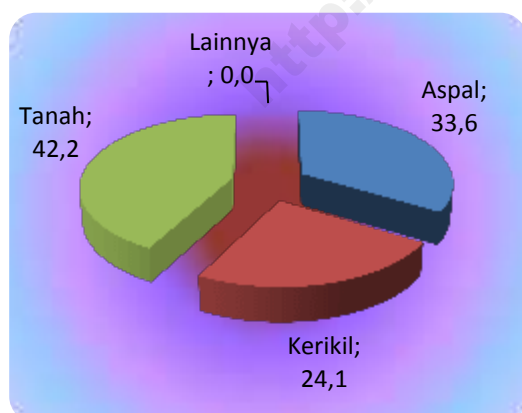


KEADAAN JALAN

Keberadaan sarana dan prasarana transportasi sangat menentukan perkembangan perekonomian di wilayah tersebut. Wilayah dengan sarana angkutan yang memadai dan akses transportasi yang mudah, cenderung akan mempunyai geliat ekonomi yang lebih berkembang. Sebaliknya apabila ketersediaan sarana dan prasarana transportasi terkendala, maka geliat ekonomi akan cenderung sepi dan tidak berkembang.

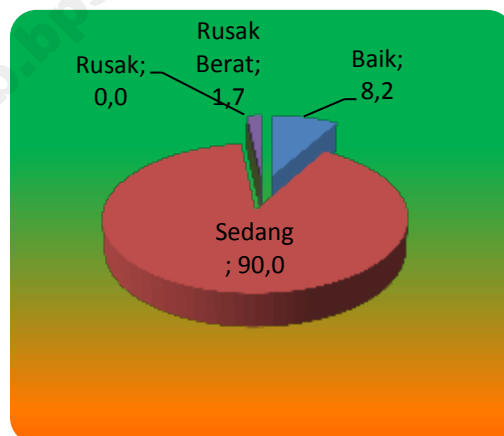
Ketersediaan jalan di Kecamatan Weleri sampai tahun 2015 sudah relatif baik. Hal ini ditunjukkan dengan kualitas jalan yang sudah cukup baik. Dari sekitar 115,55 km jalan yang ada, sekitar sepertiganya (38,85 km) kondisi permukaannya sudah beraspal dan sekitar 24,1 persen (27,9 km) masih berkerikil. Sementara itu, kondisi jalan yang berupa tanah masih sekitar 42,2 persen atau sekitar 48,8 km dari total panjang jalan yang ada.

Gambar 7.1. Persentase Kondisi Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Weleri Tahun 2015



Selain kondisi permukaan jalan sudah cukup baik, kualitas jalan di Kecamatan Weleri hampir semuanya dalam kondisi yang baik pula. Dari total panjang jalan 115,55 km, sekitar 90 persen (104,05 km) berada dalam kondisi sedang. Sedangkan sisanya, hanya sekitar 8,2 persen saja yang dalam kondisi baik; dan 1,7 persen dalam kondisi rusak berat.

Gambar 7.2. Persentase Kondisi Jalan di Kecamatan Weleri menurut Kualitas Jalan, Tahun 2015



DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal
Jl. Pramuka (Kompleks Perkantoran) Kendal 51351
Telp. (0294) 381461 Fax. 383461
Email : bps3324@bps.go.id